

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama Di SMA Negeri 3 Kota Kediri”, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dan merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Pada penelitian kualitatif ini mampu menunjukkan tentang tingkah laku, kehidupan masyarakat, sejarah, maupun tentang fungsionalisasi organisasi, beragam pergerakan sosial, ataupun hubungan kekerabatan.³⁹

Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Penggunaan metode ini di dasari oleh beberapa hal yakni, peneliti bisa lebih leluasa mengkaji lebih dalam melalui wawancara secara mendalam tentang objek yang akan diteliti, selain itu peneliti bisa melihat lebih dalam kondisi yang ada di SMA Negeri 3 Kota Kediri, melalui pendekatan observasi dan mencari dokumen-dokumen, jurnal, buku, serta web yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus melibatkan diri dalam aktivitas subjek penelitian

³⁹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017).

untuk menjamin keabsahan data, sehingga data-data yang diperoleh valid dan objektif terhadap masalah-masalah yang diteliti.

Kehadiran peneliti disini hanya sebagai pengamat partisipan yang dimana didalam penelitian ini sangat diperlukan karena peneliti dalam penelitian ini merupakan observer yang berperan sebagai pengumpul data dan pengamat keadaan sebenarnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini di SMA Negeri 3 Kota Kediri, yang beralamat di Jl. Mauni No. 88, Kelurahan Bangsal, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64131. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena, sekolah ini merupakan sekolah umum. Dalam artian, sekolah ini mempunyai banyak siswa yang menganut keyakinan yang berbeda tetapi, didominasi oleh Agama Islam. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah ini dengan pembahasan moderasi beragama.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Utama (*Primer*)

Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan tersaji dari sumber pertama. Data ini merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi di lokasi penelitian. Adapun Data primer memuat data yang berasal dari sumber pertama dalam penelitian ini yaitu SMA Negeri 3 Kota Kediri.

2. Sumber Data Tambahan (*Sekunder*)

Data sekunder merupakan teknik pengumpulan data berupa riset, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, data badan pusat statistik, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian yang dimaksud.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Hal-hal yang diamati itu bisa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup maupun mati.

Metode observasi ini dapat dilakukan dengan tiga cara. Pertama observasi partisipatif, kedua observasi terus terang, ketiga observasi tak berstruktur. Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi terus terang, yang dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

Adapun pelaksanaan observasi yang telah peneliti lakukan adalah sebanyak dua kali yakni pada tanggal 5 Juni 2024 dan 6 Juni 2024. Adapun tujuan dari observasi ini adalah setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari prespektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut. Deskripsi harus akurat, faktual sekaligus teliti tanpa harus dipenuhi berbagai catatan panjang lebar yang tidak relevan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu peristiwa atau proses komunikasi langsung antara pewawancara dengan narasumber atau sumber informasi. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari guru mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Kota Kediri. Pada wawancara ini, peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara terkait beberapa pertanyaan dengan tujuan, mengumpulkan data yang lebih luas dan akurat terkait fenomena maupun fakta yang ada di SMA Negeri 3 Kota Kediri.



Gambar 1. Wawancara dengan Guru PAI 1



Gambar 2. Wawancara dengan Guru PAI 2

Wawancara kepada guru PAI 1 dilakukan pada hari Selasa, 04 Juni 2024 pada pukul 13.52 dan untuk wawancara kepada guru PAI 2 dilakukan pada hari Rabu, 19 Juni 2024 pada pukul 14.29.

Simbol	Konversi
P	Peneliti
Guru PAI 1	G1
Guru PAI 2	G2

Tabel 1. Transkripsi Percakapan

Pada teknik pengumpulan data melalui wawancara ini bertujuan untuk, memperoleh data terkait “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama Di SMA Negeri 3 Kota Kediri”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Selain itu, peneliti juga mengunjungi *website* untuk mendapatkan informasi/referensi agar lebih akurat.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mengorganisasikan data ke dalam suatu pola, kategori, dan urutan. Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *analisis deskriptif*. Teknik analisis ini dilakukan karena adanya penerapan metode kualitatif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, triangulasi mempunyai arti bahwa peneliti menggunakan 3 (tiga) teknik dalam pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai sumber yang berbeda.

Data yang terkumpul diuji keabsahannya dengan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dan metode dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Membandingkan hasil wawancara informan satu dengan lainnya,
2. Membandingkan hasil wawancara dengan observasi,
3. Membandingkan wawancara dengan dokumen,
4. Membandingkan antara observasi dengan dokumen.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

- a. Menentukan fokus penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Meminta perizinan secara formal.
- d. Melakukan survei lapangan pada objek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

- a. Memahami latar belakang terkait penelitian.
- b. Melakukan pengamatan, wawancara dan observasi di SMA Negeri 3 Kota Kediri.
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari penelitian.
- d. Memecahkan data yang terkumpul.

3. Tahap analisis data

- a. Membuat ringkasan dan mengedit setiap hasil wawancara.
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara.
- c. Mempertegas fokus penelitian.

Sedangkan analisis data setelah pengumpulan sebagai berikut:

- 1) Pengorganisasian data.
- 2) Pemilahan data menjadi satu-satunya tertentu.
- 3) Pengkategorian data.
- 4) Menemukan hal penting dalam data penelitian.
- 5) Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain.
- 6) Pertimbangan temuan dari sumber lainnya.
- 7) Pengecekan keabstrakan data.
- 8) Pemberian makna

4. Tahap Penulisan Laporan

- a. Menyusun hasil penelitian,
- b. Konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing,
- c. Perbaiki hasil konsultasi.